

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan desain penelitian kuantitatif dan dengan metode penelitian *Cross Sectional* mengingat penelitian yang dilakukan hanya memakan waktu sebentar dimana pengamatan terhadap objek yang diteliti variabel bebas dan variabel terikat diamati dalam waktu yang bersamaan menggunakan instrumen penelitian berupa rekam medis (Setiadi, 2007).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi penelitian merupakan wilayah yang ingin peneliti teliti.

Populasi dalam penelitian yang telah peneliti tetapkan adalah ibu nifas pasca persalinan normal dan ibu nifas pasca persalinan dengan *sectio caesarea* di Rumah Sakit PKU Gamping Yogyakarta sebanyak 795 orang pada tahun 2016 sampai 2017.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ada serta bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi tersebut. Sampel merupakan bagian di dalam populasi yang ingin diteliti oleh peneliti (Sugiyono, 2011).

Sampel yang diambil oleh peneliti pada penelitian kali ini adalah ibu nifas pasca persalinan spontan yang melakukan Inisiasi Menyusu Dini dan ibu nifas pasca persalinan *sectio caesarea* yang melakukan Inisiasi Menyusu Dini.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian kali ini adalah teknik *purposive sampling* yang masuk ke dalam jenis *non-probability sampling* yaitu pemilihan sampel didasarkan oleh kebijaksanaan peneliti sendiri. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan data yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi atau ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoadmodjo, 2010).

Jumlah sampel minimal yang diambil pada penelitian ini adalah sebanyak 25 sampel berdasarkan perhitungan rumus, kemudian peneliti mengambil 100 sampel rekam medis ibu yang dibagi menjadi 50 ibu persalinan spontan yang melakukan Inisiasi Menyusu Dini dan 50 ibu persalinan *sectio caesarea* yang melakukan Inisiasi Menyusu Dini. Dilakukan perhitungan sampel dengan menggunakan rumus sampel *Cross Sectional*:

$$n = \frac{Z^2 \alpha p q}{d^2} = \frac{Z^2 p(1-p)}{d^2}$$

n = jumlah sampel minimal yang diperlukan

Z = simpangan dari rata-rata distribusi normal *standart*

α = derajat kepercayaan

p = proporsi yang diinginkan 0,016

diambil dari penelitian yang hamper sama dengan judul Inisiasi Menyusu Dini mempengaruhi Perdarahan Kala IV pada Primipara di Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya tahun 2014

q = 1-p (proporsi yang tidak diberikan Inisiasi Menyusu Dini)

d = *limit dari error* atau ketepatan *absolut*

ditetapkan $\alpha = 0,05$ atau $Z_{1-\alpha/2} = 1,96$ atau $Z^2_{1-\alpha/2} = 1,96^2$

Dari hasil perhitungan rumus tersebut didapatkan nilai pengambilan sampel minimal pada penelitian ini adalah 25 sampel.

Adapun kriteria *inklusi* dan *eksklusi* pada penelitian ini adalah:

a. Kriteria *inklusi*:

- 1.) Ibu nifas yang melakukan Inisiasi Menyusu Dini pasca persalinan spontan.
- 2.) Ibu nifas yang melakukan Inisiasi Menyusu Dini pasca persalinan *sectio caesarea*.
- 3.) Ibu yang saat melahirkan dengan usia kehamilan *aterm* atau 37 minggu sampai 40 minggu

b. Kriteria *eksklusi*:

- 1.) Ibu yang memiliki kontra indikasi sehingga tidak dapat melakukan Inisiasi Menyusu Dini.

- 2.) Bayi yang memiliki kontra indikasi sehingga tidak dapat melakukan Inisiasi Menyusu Dini.
- 3.) Ibu dengan nifas patologis.
- 4.) Ibu yang *follow up* nifasnya tidak teratur.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit PKU Gamping Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan setelah ujian proposal terlaksanakan selama enam bulan sekitar bulan September 2017 – Februari 2018.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terbagi menjadi variabel *independent* dan *dependent*. Variabel *independent* adalah dilakukannya Inisiasi Menyusu Dini pada persalinan spontan dan persalinan *sectio caesarea*, sedangkan variabel *dependent* penelitian ini adalah lama perdarahan nifas pada persalinan spontan dan persalinan *sectio caesarea*.

E. Definisi Operasional

1. Inisiasi Menyusu Dini

Inisiasi Menyusu Dini adalah proses dimana bayi dibiarkan menyusu kepada ibunya dengan cara mencari dan menemukan

sendiri puting ibu tepat setelah kelahiran, Inisiasi Menyusu Dini baiknya dilakukan sekitar satu jam. Cairan yang keluar pertama saat Inisiasi Menyusu Dini dilakukan adalah kolostrum. Kolostrum mengandung protein dan laktosa serta sel darah putih yang mengandung *Immunoglobulin A (IgA)*.

2. Masa Nifas

Masa nifas dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika keadaan kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Dalam hitungan jam masa nifas dimulai dari dua jam setelah lahirnya plasenta sampai dengan 6 minggu atau 42 hari.

Masa nifas setiap ibu dapat bervariasi periodenya, masa nifas dapat terjadi paling cepat 14 hari atau 2 minggu sedangkan masa nifas normal yang paling lama dapat terjadi adalah selama 42 hari atau 6 minggu, lamanya masa nifas dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain masih terdapat sisa plasenta yang tertinggal di rahim ibu, *involutio uteri* yang lebih lama, anemia, dan infeksi.

F. Alat dan Bahan Penelitian

Instrument yang digunakan pada penelitian kali ini adalah dengan pengambilan data sekunder yaitu data yang diambil dari rekam medis ibu yang memenuhi kriteria Inisiasi Menyusu Dini baik dengan persalinan spontan maupun *sectio caesarea* di Rumah Sakit PKU Gamping Yogyakarta. Data yang peneliti ambil

adalah rekam medis pada periode 2017-2018. Alat yang digunakan untuk mengolah data sampel adalah aplikasi SPSS 15.0.

G. Jalannya Penelitian

Peneliti mengurus surat kelayakan etik penelitian terlebih dahulu untuk mendapatkan akses pengambilan data sekunder di Rumah Sakit PKU Gamping Yogyakarta. Kemudian peneliti mulai mengambil data yang dibutuhkan pada rekam medis responden persalinan spontan dan *sectio caesarea* yang telah melakukan Inisiasi Menyusu Dini dalam rentang periode 2015-2017.

H. Analisis Data

1. Analisis *Univariat*

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan frekuensi tiap variabel yang ada, baik data *independent* maupun *dependent*. Data yang telah terkumpul dicatat dan dikumpulkan kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

2. Analisis *Bivariat*

Data penelitian yang telah diambil akan di analisa secara analisis kuantitatif. Pertama data yang di peroleh akan di uji normalitas dan homogenitas menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov*. Jika data yang di peroleh terdistribusi normal, Uji statistik untuk melihat perbandingan antara dua variabel tersebut adalah menggunakan Uji *Independent Sample T-test* apabila data yang diperoleh tidak terdistribusi normal maka uji statistic yang digunakan adalah Uji *Mann-Whitney*.

Kriteria hubungan ditetapkan *pvalue* sebesar 95% CI atau tingkat kepercayaan sebesar 95% dengan $\alpha = 0.05$, diinterpretasi sebagai berikut:

- a.) Jika *pvalue* > 0.05 maka hubungan antar dua variable tersebut tidak signifikan sehingga H_0 dapat diterima.
- b.) Jika *pvalue* < 0.05 maka terdapat hubungan yang signifikan antara dua variabel tersebut sehingga H_0 dapat ditolak dan H_1 diterima.

I. Etika Penelitian

1. *Ethical Clearance*

Penelitian ini akan dilakukan setelah memperoleh surat kelayakan etik penelitian dari Komite Etik Penelitian Biomedis pada Manusia.

2. *Informed Consent*

Setiap calon responden yang akan terlibat di penelitian ini diberikan lembar persetujuan terlebih dahulu agar responden mengetahui maksud dan tujuan peneliti serta dampak yang mungkin dapat terjadi selama penelitian dilaksanakan, sehingga responden dapat memutuskan untuk menyetujui menjadi responden penelitian atau tidak.

3. *Benefic*

Dalam penelitian ini peneliti berusaha memaksimalkan manfaat yang dapat diperoleh sehingga bisa menjadi bahan pertimbangan program berikutnya.

4. *Justice*

Semua responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini diperlakukan secara adil dan tidak ada perbedaan di setiap perlakuan.